

**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR INTERNAL, DUKUNGAN
MANAJEMEN, PENDIDIKAN AUDITOR INTERNAL, PERILAKU
ORGANISASI, EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada
Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2016)**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA: CHRISTINA NATALIA

NIM: 127141017

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswi Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : Christina Natalia
NIM : 127141017
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul:
“Pengaruh Pengalaman Auditor Internal, Dukungan Manajemen, Pendidikan Auditor Internal, Perilaku Organisasi, Efektivitas Pengendalian Intern terhadap Efektivitas Audit Internal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016)”
adalah:

1. Dibuat sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 9 Juni 2018

Yang membuat pernyataan



(Christina Natalia)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN TESIS
SETELAH LULUS UJIAN TESIS**

**NAMA : CHRISTINA NATALIA
NO. MAHASISWA : 127141017
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : INTERNAL AUDIT
JUDUL TESIS : PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR
INTERNAL, DUKUNGAN MANAJEMEN, PENDIDIKAN AUDITOR
INTERNAL, PERILAKU ORGANISASI, EFEKTIVITAS PENGENDALIAN
INTERN TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL**

TANGGAL: 26 JULI 2018

KETUA PENGUJI:



(Dr. Ignatius Rony Setyawan, SE, M.Si)

TANGGAL: 26 JULI 2018

ANGGOTA PENGUJI:



(Dr. Heryanto S. Gani, SE., M.Si., Ak)

TANGGAL: 26 JULI 2018

ANGGOTA PENGUJI:



(Dr. Ishak Ramli, SE., MM)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : CHRISTINA NATALIA
NO. MAHASISWA : 127141017
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : INTERNAL AUDIT
JUDUL TESIS : PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR
INTERNAL, DUKUNGAN MANAJEMEN, PENDIDIKAN AUDITOR
INTERNAL, PERILAKU ORGANISASI, EFEKTIVITAS PENGENDALIAN
INTERN TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL

JAKARTA, 9 JUNI 2018

PEMBIMBING,



Dr. Heryanto S. Gani, SE., M.Si., Ak

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh Pengalaman Auditor Internal, Dukungan Manajemen, Pendidikan Auditor Internal, Perilaku Organisasi, dan Efektivitas Pengendalian Intern terhadap Efektivitas Audit Internal baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer berupa kuesioner kepada individu yang bekerja sebagai auditor internal pada level senior auditor internal sampai level manajer yang mewakili perusahaan manufaktur di Jakarta. Hasil pengumpulan data primer tersebut diolah dengan menggunakan *Statistical Products and Solution Services* (SPSS) versi 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor Internal, Dukungan Manajemen, Pendidikan Auditor Internal, Efektivitas Pengendalian Intern berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Efektivitas Audit Internal. Perilaku Organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Audit Internal. Pengalaman Auditor Internal, Dukungan Manajemen, Pendidikan Auditor Internal, Perilaku Organisasi, dan Efektivitas Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Audit Internal secara simultan.

Kata Kunci: Pengalaman Auditor Internal, Dukungan Manajemen, Pendidikan Auditor Internal, Perilaku Organisasi, Efektivitas Pengendalian Intern terhadap Efektivitas Audit Internal.

Abstract

The purpose of this study is to examine the influence of the Experience of Internal Audit, Management Support, Education Internal Auditor, Organizational Behavior, and Effectiveness of Internal Control on the Effectiveness of Internal Audit both partially or simultaneously. The method used in this research is descriptive analysis. The data used in this study are primary data. Data collected by collecting primary data in the form of a questionnaire to individuals who worked as an internal auditor at senior level internal auditors to level managers representing companies manufacture in Jakarta. The results of primary data collection is processed using the Statistical Products and Solutions Services (SPSS) version 20. The results of this study indicate that the Experience of Internal Audit, Management Support, Education Internal Auditor, Effectiveness of Internal Control have significant influence partially on the Effectiveness of Internal Audit. Organizational Behavior has no significant influence on the Effectiveness of Internal Audit. The Experience of Internal Audit, Management Support, Education Internal Auditor, Organizational Behavior, and Effectiveness of Internal Control significant influence on the Effectiveness of Internal Audit simultaneously.

Keyword: Experience of Internal Audit, Management Support, Education Internal Auditor, Organizational Behavior, Effectiveness of Internal Control on the Effectiveness of Internal Audit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Pengalaman Auditor Internal, Dukungan Manajemen, Pendidikan Auditor Internal, Perilaku Organisasi, Efektivitas Pengendalian Intern terhadap Efektivitas Audit Internal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016)”** dengan baik. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan tesis ini, banyak pihak yang telah mendukung dan membantu sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Heryanto S. Gani, SE., M.Si., Ak yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan tesis dengan baik agar segala sesuatunya berjalan dengan lancar sampai saat ini.
2. Dr. Estralita Trisnawati, SAE, M.Si., AK., CA selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak dan Ibu dosen dalam program studi Magister Akuntansi yang telah mendidik dan memberikan pelajaran kepada penulis selama belajar di Universitas Tarumanagara.
4. Papa, Alm. Mama, Mbak Endah, Novani dan sahabat yang selalu memberi dukungan moral, material, dan juga doa dalam menyelesaikan tesis ini.

5. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, hal tersebut karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Penulis mengharapkan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan pihak – pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 9 Juni 2018

Christina Natalia

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Perumusan Masalah	7
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.5.1 Tujuan	8
1.5.2 Manfaat	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Definisi Konseptual Variabel.....	10
2.1.1 Efektivitas Audit Internal	10
2.1.2.1 Definisi Efektivitas Audit Internal	10
2.1.2.2 Pengertian Efektivitas Audit Internal.....	11

2.1.2	Pengalaman Auditor Internal	12
2.1.2.1	Definisi Pengalaman Auditor Internal.....	12
2.1.2.2	Pengertian Pengalaman Auditor Internal	12
2.1.3	Dukungan Manajemen	13
2.1.3.1	Definisi Dukungan Manajemen.....	13
2.1.3.2	Pengertian Dukungan Manajemen.....	13
2.1.4	Pendidikan Auditor Internal	14
2.1.4.1	Definisi Pendidikan Auditor Internal.....	15
2.1.4.2	Pengertian Pendidikan Auditor Internal.....	17
2.1.5	Perilaku Organisasi	16
2.1.5.1	Definisi Perilaku Organisasi.....	16
2.1.5.2	Pengertian Perilaku Organisasi.....	17
2.1.6	Efektivitas Pengendalian Intern.....	17
2.1.6.1	Definisi Efektivitas Pengendalian Intern	18
2.1.6.2	Pengertian Efektivitas Pengendalian Intern	18
2.2	Kaitan Antar Variabel.....	22
2.2.1	Pengaruh Pengalaman Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal	22
2.2.2	Pengaruh Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal	23
2.2.3	Pengaruh Pendidikan Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal	23

2.2.4	Pengaruh Perilaku Organisasi Terhadap Efektivitas Audit Internal	23
2.2.5	Pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Audit Internal	23
2.2.6	Hasil Penelitian Terdahulu	24
2.3	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	31
2.3.1	Kerangka Pemikiran	31
2.3.2	Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	39
3.2	Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	39
3.3	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	41
3.4	Analisis Validitas dan Reliabilitas	45
3.5	Teknik Analisa Data.....	46
3.6	Uji Asumsi Klasik	46
3.6.1	Uji Normalitas	46
3.6.2	Uji Autokorelasi	47
3.6.3	Uji Heteroskedastisitas	47
3.6.4	Uji Multikolinieritas	48
3.7	Pengujian Hipotesis	48
3.7.1	Uji Hipotesis (Uji t).....	50
3.7.2	Uji Signifikan Simultan (Uji F)	50
3.8	Uji Koefisien Determinasi R^2	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Subyek Penelitian.....	53
4.2 Deskripsi Obyek Penelitian	58
4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	59
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	67
4.4.1 Uji Normalitas	67
4.4.2 Uji Autokorelasi	68
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	69
4.4.4 Uji Multikolinieritas	70
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis.....	72
4.5.1 Uji Hipotesis (Uji t)	75
4.5.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	81
4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Skala Likert	40
Tabel 3.2	Tabel Operasionalisasi Variabel	43
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Pengalaman Auditor Internal	54
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Dukungan Manajemen.....	55
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Pendidikan Auditor Internal.....	55
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Perilaku Organisasi	56
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif Efektivitas Pengendalian Intern.....	57
Tabel 4.6	Statistik Deskriptif Efektivitas Audit Internal.....	57
Tabel 4.7	Uji Reliabilitas Pengalaman Auditor Internal.....	59
Tabel 4.8	Uji Reliabilitas Dukungan Manajemen.....	60
Tabel 4.9	Uji Reliabilitas Pendidikan Auditor Internal.....	60
Tabel 4.10	Uji Reliabilitas Perilaku Organisasi.....	61
Tabel 4.11	Uji Reliabilitas Efektivitas Pengendalian Intern.....	61
Tabel 4.12	Uji Reliabilitas Efektivitas Audit Internal.....	61
Tabel 4.13	Uji Validitas Pengalaman Auditor Internal.....	62
Tabel 4.14	Uji Validitas Dukungan Manajemen	63
Tabel 4.15	Uji Validitas Pendidikan Auditor Internal	63
Tabel 4.16	Uji Validitas Perilaku Organisasi	64
Tabel 4.17	Uji Validitas Efektivitas Pengendalian Intern.....	65
Tabel 4.18	Uji Validitas Efektivitas Audit Internal	65
Tabel 4.19	Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.20	Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4.21	Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4.22	Hasil Uji t	73
Tabel 4.23	Hasil Uji F	82
Tabel 4.24	Hasil Uji R & R Square	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	36
Gambar 2.2 Model Penelitian	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Kuesioner
Lampiran 2 Statistik Deskripsi.....
Lampiran 3 Chart Hasil Responden Kuesioner.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Audit internal memiliki peranan penting dalam struktur organisasi perusahaan. Salah satu fungsi audit internal yaitu memeriksa kegiatan operasional perusahaan sudah berjalan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh manajemen. Audit internal berfungsi sebagai bentuk pengendalian perusahaan atas berjalan nya sistem operasional perusahaan. Laporan auditor internal bisa menggambarkan keadaan sistem pengendalian internal perusahaan dan efektivitas audit internal suatu perusahaan. Auditor internal di perusahaan terbuka mempunyai peranan penting dalam sistem operasional perusahaan, karena auditor internal melakukan peninjauan kembali dengan tujuan untuk memastikan kebijakan dan standar yang dibuat telah diimplementasikan secara tepat dalam perusahaan.

Tahun 2008 merupakan awal dimana para pihak merasa perlunya unit audit internal di Perusahaan Indonesia. Seperti yang diberitakan bahwa kebijakan baru mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam Unit Audit Internal salah satu nya karena banyak akuntan publik yang dibekukan. Contohnya, pada tanggal 5 Februari 2008, Menteri Keuangan (Menkeu) membekukan izin Akuntan Publik Yahya Sentosa, ia dijatuhkan sanksi lantaran melakukan pelanggaran pembatasan audit umum atas laporan keuangan PT Pusako Tarinka Tbk, dalam jangka waktu empat tahun buku berturut-turut sejak tahun buku 2003-2006. Lebih

lanjut, pada tanggal 6 Maret 2008, Menkeu kembali membekukan izin Akuntan Publik Eduard Luntungan. Menurut Menkeu, Eduard melakukan pelanggaran terhadap Standar Auditing dan Standar Profesional Akuntan Publik, saat mengaudit laporan keuangan PT Sampaga Raya (periode 30 Juni 2005) dan PT Bumi Persada (periode 23 April 2008). OJK (d/h Bapepam – LK) membuat peraturan mengenai unit audit internal guna meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan tata kelola emiten dan perusahaan publik. Jika unit tersebut sudah terbentuk, maka diyakini terjadi peningkatan nilai serta perbaikan. Dalam peraturan tersebut, perusahaan publik wajib memiliki unit audit internal dan unit tersebut wajib memiliki Piagam Unit Audit Internal (internal audit *charter*). (Sut. hukumonline, 2013).

Peraturan tersebut diperbahurui dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/POJK.04/2015 mengenai “Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal”.

Audit internal memiliki peranan penting dalam sebuah organisasi. Tanpa adanya auditor internal, perbaikan sistem sulit untuk dicapai. Hal ini dikarenakan sistem berjalan tanpa adanya upaya untuk melakukan evaluasi. (Khairul Umam, Konsultaniso, 2013).

Peranan auditor internal serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pekerjaannya dalam sebuah organisasi banyak diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Menurut Dyah (2016), bahwa peran auditor internal terkait independensi auditor internal masih terbatas dimana auditor internal belum mendapat tempat memadai dalam melaksanakan fungsinya, auditor internal belum

memiliki sertifikasi auditor internal dan minim pengalaman auditor sehingga laporan hasil audit yang dibuat tidak sesuai dengan Standar Profesi Audit Internal (SPAI).

Menurut Fransisca (2013), kualitas audit internal, dukungan manajemen puncak dan sumber daya yang memadai merupakan faktor yang mempengaruhi efektivitas audit internal dalam suatu organisasi. Suatu divisi dapat mencapai kesuksesan karena semua komponen sistem pengendalian internal berfungsi. Hal ini merupakan hasil penelitian pada perusahaan Tbk yaitu PT Astra International Tbk pada salah satu divisi nya yaitu divisi *sales operation sales*.

Selanjutnya, pada studi kasus yang dilakukan pada PT Telekomunikasi Indonesia Internasional (Telin) yang dilakukan oleh Haerunnisa dan Salim (2013) bahwa sebagian besar audit internal Telin tidak berlatar belakang pendidikan akuntansi dan belum menguasai peraturan-peraturan mengenai keuangan yang ada dalam Telin. Namun, auditor internal Telin sangat menguasai peraturan berkaitan dengan bisnis telekomunikasi sehingga dapat memastikan bahwa operasional perusahaan sudah berjalan sesuai dengan peraturan yang ada. Peraturan dan prosedur yang dimiliki oleh auditor internal Telin adalah Piagam Audit Internal, Mekanisme Kerja Internal, Bisnis Proses Audit Internal. Hal ini sesuai dengan peraturan OJK bahwa setiap unit divisi audit internal wajib memiliki Piagam Audit Internal dan juga memahami mengenai proses operasional perusahaan. Independensi auditor internal terjeda karena langsung disupervisi oleh Direktur Utama dan menjalankan tugas sesuai dengan yang tertera dalam Piagam Audit Internal. Adanya dukungan manajemen terhadap auditor internal. Laporan auditor

internal dikomunikasikan kepada manajemen puncak. Berdasarkan pemaparan beberapa hal tersebut bahwa ada nya faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap efektivitas auditor internal.

Menurut Hardiyanto & Amelia (2016), meneliti bahwa peranan audit internal di PT Aqua Golden Mississippi Tbk dan efektivitas pengendalian internal atas biaya produksi telah memadai. Berdasarkan hasil penelitian bahwa peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal atas biaya produksi air minum dalam kemasan 240ml termasuk sangat kuat. Peranan audit internal diukur dengan indikator – indikator seperti kriteria audit internal, program audit internal, pemeriksaan dan evaluasi audit internal, mengkomunikasikan hasil audit internal, tindak lanjut hasil audit, kode etik audit internal, lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian dan pengawasan. Efektivitas pengendalian internal diukur dengan indikator seperti lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pengawasan.

Menurut Gamayuni (2015), berdasarkan data dari Indeks Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (IHPS BPK), pada tahun 2008 sampai 2010 kualitas penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia masih banyak ditemukan sejumlah kelemahan Sistem Pengendalian Intern (SPI) dan temuan ketidakpatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, yang mengakibatkan indikasi kerugian, potensi kerugian dan kekurangan penerimaan.

Baik perusahaan terbuka maupun pemerintahan memerlukan adanya unit divisi audit internal. Hal ini mengingat peranan auditor internal yang sangat penting seperti untuk mengevaluasi sistem operasional perusahaan yang berjalan. Evaluasi ini tidak bisa hanya mengandalkan laporan keuangan yang diperiksa oleh auditor internal. Manajemen memerlukan laporan atas sistem operasional yang berjalan dalam sebuah perusahaan. Laporan audit internal berisi laporan atau hasil evaluasi sistem operasional perusahaan. Efektivitas audit internal dalam bekerja bisa dipengaruhi oleh beberapa hal seperti yang diuraikan dalam beberapa penelitian, yaitu pengalaman auditor internal, sertifikasi yang dimiliki, efektivitas pengendalian internal dan lainnya.

Mengingat pentingnya masalah tersebut, maka diadakan penelitian dengan judul **Bagaimana Pengaruh Pengalaman Auditor Internal, Dukungan Manajemen, Pendidikan Auditor Internal, Perilaku Organisasi, Efektivitas Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Audit Internal (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur pada Tahun 2016)**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, efektivitas audit internal dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya namun efektivitas itu sendiri bergantung pada faktor-faktor lainnya. Perusahaan diharapkan lebih memaksumalkan peranan audit internal dalam perusahaan. Umumnya, perusahaan di Indonesia baik perusahaan swasta dan perusahaan yang dikelola oleh

pemerintah, khusus nya perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), telah mempunyai fungsi audit internal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa kasus yang terjadi di Indonesia sebagian besar perusahaan yang terkena kasus manipulasi keuangan (*fraud*) merupakan perusahaan terbuka. Penelitian ini lebih memfokuskan kepada pengalaman auditor internal, dukungan manajemen, pendidikan auditor internal, perilaku organisasi, efektivitas pengendalian intern dan efektivitas audit internal. Objek penelitian ini perusahaan sektor manufaktur. Hal ini dikarenakan, sektor manufaktur merupakan sektor yang bertumbuh di Indonesia. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbatas pada data primer yang berasal dari hasil kuesioner yang dibagikan ke perusahaan.

Ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini akan dibatasi untuk periode satu tahun, yaitu tahun 2016 karena kasus yang terjadi masih terjadi sampai dengan tahun 2015, sehingga dapat mencerminkan kondisi terkini dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengalaman auditor internal mempengaruhi efektivitas audit internal.

2. Bagaimana dukungan manajemen mempengaruhi efektivitas audit internal.
3. Bagaimana pendidikan auditor internal mempengaruhi efektivitas audit internal.
4. Bagaimana perilaku organisasi mempengaruhi efektivitas audit internal.
5. Bagaimana efektivitas pengendalian intern mempengaruhi efektivitas audit internal.
6. Bagaimana pengalaman auditor internal, dukungan manajemen, pendidikan auditor internal, perilaku organisasi, efektivitas pengendalian intern secara simultan mempengaruhi efektivitas audit internal.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk menguji dan mengkaji bagaimana pengalaman auditor internal mempengaruhi efektivitas audit internal.
2. Untuk menguji dan mengkaji bagaimana dukungan manajemen mempengaruhi efektivitas audit internal.
3. Untuk menguji dan mengkaji bagaimana pendidikan auditor internal mempengaruhi efektivitas audit internal.
4. Untuk menguji dan mengkaji bagaimana perilaku organisasi mempengaruhi efektivitas audit internal.

5. Untuk menguji dan mengkaji bagaimana efektivitas pengendalian intern mempengaruhi efektivitas audit internal.
6. Untuk menguji dan mengkaji bagaimana pengalaman auditor internal, dukungan manajemen, pendidikan auditor internal, perilaku organisasi, efektivitas pengendalian intern secara simultan mempengaruhi efektivitas audit internal.

1.5.2 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif di masa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan wawasan dan memperdalam pengetahuan dalam memahami pengaruh pengalaman auditor internal, dukungan manajemen, pendidikan auditor internal, perilaku organisasi, efektivitas pengendalian intern terhadap efektivitas audit internal.

3. Bagi Perusahaan

Dalam usaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian intern perusahaan dan operasional perusahaan. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan tingkat kesadaran perusahaan akan pentingnya dampak efektivitas audit internal.

4. Bagi Regulator

Dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berupaya agar para regulator-regulator tersebut dapat lebih sadar akan efektivitas auditor internal dalam suatu perusahaan sehingga bisa meminimalisasi kasus-kasus manipulasi laporan keuangan perusahaan dan memberikan informasi yang tepat bagi pengguna laporan keuangan perusahaan terbuka.